



**EFEKTIVITAS METODE REPETITION DAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 FAKFAK**

**Suratna Dewi Rudin\***

SDN 1 Fakfak

Email : [suratnarudin@gmail.com](mailto:suratnarudin@gmail.com)

**Surahman Amin**

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email : [surahmanamin@iainsorong.ac.id](mailto:surahmanamin@iainsorong.ac.id)

**Sudirman**

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email : [sudirmaniainsorong@gmail.com](mailto:sudirmaniainsorong@gmail.com)

Koresponden\*

Diterima : 2024-10-13

Direvisi : 2024-12-16

Disetujui : 2024-12-23

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effectiveness of the repetition method and fluency in reading the Al-Qur'an towards increasing the ability to memorize the Al-Qur'an in class IV students at SDN 1 Fakfak. The type of research is quantitative experimental research. Data sources are students and supporting documents. The methods of data collection used are observation, questionnaires, tests, and documentation. The data analysis used is descriptive and paired data analysis. Based on the analysis, in the experimental class, the t-value was -22.784 smaller than -2,08. In the control class, the t-value was -8.717 smaller than -2,064. So the first hypothesis and second hypothesis are accepted. Likewise, the f-value obtained is 1197.811 smaller than 2,09 so the third hypothesis is accepted. Based on the results, it can be concluded that there are differences between the pre-test and post-test in both the experimental and the control classes. Therefore, the repetition method has an effect on increasing students' memorization, as well and the reading fluency method has an effect on improving students' memorization simultaneously the repetition method and reading fluency of the Al-Quran have an effective effect in increasing the memorization of Class IV students at SDN 1 Fakfak.*

**Keyword** : Repetition Method, Reading the Al-Qur'an, Memorizing the Al-Qur'an

### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode repetition dan kelancaran membaca Al-Qur'an berkontribusi pada peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas IV SDN 1 Fakfak. Penelitian eksperimen kuantitatif digunakan. Dokumen pendukung dan siswa adalah sumber datanya. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif dan berpasangan. Menurut analisis, nilai t-hitung pada kelas eksperimen adalah -22,784, yang lebih rendah dari -2,08. Pada kelas kontrol, nilai t-hitung adalah -8,717, yang lebih rendah dari -2,064. Jadi hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima. Begitu pula dengan nilai f-value yang diperoleh sebesar 1197.811 lebih kecil dari 2,09 sehingga hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test berbeda di kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu, metode repetisi meningkatkan hafalan siswa, dan metode kelancaran membaca juga meningkatkan hafalan siswa. Kedua teknik ini bekerja sama dengan baik dalam meningkatkan hafalan siswa. Siswa di kelas empat SDN 1 Fakfak.

**Kata Kunci** : Metode Repetition, Membaca Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an

### PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril sebagai mukjizat yang telah berlangsung selama berabad-abad. Disimpan di dalam peti, dapat dibaca dengan lidah, dan ditulis dalam huruf dan kata, mushaf, surah, dan ayat yang diketahui. Selain itu, definisinya tidak terbatas dan tidak memerlukan nomor tertentu dalam batasan tersebut.<sup>1</sup> Sumber dan sumber utama keyakinan Islam adalah Al-Qur'an.

Kitab suci Al-Qur'an merupakan wahyu agung yang memberikan banyak manfaat dan wawasan bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya. Sebagai umat Islam dan manusia di muka bumi ini, kita wajib mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Jika menghafal Al-Qur'an dilakukan semata-mata karena keridhaan Allah SWT dan dengan tujuan untuk melakukan amal yang terpuji dan teramat terhormat, maka itu termasuk ibadah dalam Islam. Para ulama sepakat bahwa hukum fardhu kifayah mengatur hafalan Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Ada banyak cara berbeda untuk membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah An-Nahdliyah, yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan membaca dengan ketukan.

<sup>1</sup> Imam Muhammad, *The Secret Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013) h. 28.

<sup>2</sup> Sa'dilloh, *9 Practical Ways to Memorize the Koran* (Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 19.

Dengan kata lain, metode ini lebih menekankan pada "ketukan".<sup>3</sup>

Metode Qiraati merupakan pendekatan tambahan dalam membaca Al-Qur'an. Teknik qiraati, menurut Harapan Sadar, merupakan salah satu cara masyarakat dalam belajar Al-Qur'an, khususnya di taman pendidikan Al-Qur'an (di TPQ Indonesia). Di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, H. Dahlan Salim Zarkasyi pertama kali mengkonstruksi teknik qiraati.

Bagi sebagian orang, menghafal Al-Qur'an adalah suatu keharusan sekaligus inspirasi. Namun semua orang mempunyai potensi dan keterampilan yang unik. Tentu saja, orang-orang yang menghafal Al-Qur'an ingin melakukannya secepat mungkin tanpa kehilangan ingatannya. Inilah sebabnya mengapa pengulangan yang berulang-ulang diperlukan untuk memastikan bahwa informasi tetap tersimpan dan melekat dalam ingatan. Guru hadis mengatakan bahwa cara terbaik untuk melestarikan Al-Qur'an adalah dengan sering membacanya. Penelitian mengenai kesehatan masa kini juga mengungkapkan bahwa menghafal diperkuat dengan pengulangan. Penyelidikan ilmiah menyimpulkan bahwa menghafal membutuhkan pengulangan. Anda lebih mungkin mengingat sesuatu jika Anda mengatakannya. Menghafal membutuhkan pengulangan. Semakin sering Anda mengulangi sesuatu, semakin jelas Anda mengingatnya.<sup>4</sup> Ada satu teknik, yaitu metode repetition, di antara beberapa teknik yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Metode repetition yang banyak digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an dari jaman dahulu hingga saat ini merupakan versi metodis dari teknik menghafal Al-Qur'an tertua.

Dengan julukan "Pembelajaran Tuntas", pendekatan pengulangan ditambahkan ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia pada tahun 2018. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat kemahiran siswa dari 100% menjadi minimal 75% jika mereka dapat menguasai materi pelajaran. Salah satu strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa yang belum mencapai tujuan penyelesaian pembelajaran adalah remediasi, atau tes ulangan. Baik bidang kajian bahasa Inggris (metode pengeboran) maupun bidang kajian bahasa Arab (thariqoh al-mulazamah) banyak menggunakan metode repetition

. Guru menggunakan Metode Repetition untuk membantu siswa benar-benar memahami materi yang telah mereka peroleh dengan meminta mereka mempraktikkan topik yang telah mereka pelajari secara sering atau terus-menerus.

Metode multiple repetition, pada saat melakukan pengulangan siswa mengalami perubahan dalam proses berpikirnya dan mencapai pergeseran kognitif seperti mengubah

---

<sup>3</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan al Qur'an An Nahdliyah Tulungagung, *Guidelines for Management of Al Qur'an Educational Parks. Quick Response Method for Learning Al Qur'an An Nahdliyah* (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan al Qur'an An Nahdliyah Tulungagung, 2008), h.12.

pikiran negatif menjadi positif hingga mengubah emosi dan perilaku,” klaim Dyachenco, sebagai salah satu manfaat dari teknik penelitian ini.<sup>4</sup>

Permasalahan utama dalam penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah rendahnya kemampuan literasi Al-Qur'an siswa, khususnya siswa kelas IV. Diantaranya adalah ketidakmampuan membaca, menulis, mengkaji, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, para akademisi mengatakan bahwa hal ini perlu segera diperbaiki dengan menemukan metode yang bisa diterapkan yang dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam menghafal ayat-ayat Alquran.

Karena banyaknya faktor yang disebutkan di atas, peneliti percaya bahwa sangat penting untuk mengambil tindakan spesifik yang dapat mengatasi berbagai permasalahan ini sekaligus menjaga unsur-unsur proses pembelajaran yang menarik dan dinamis. Diantaranya adalah membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memanfaatkan metode repetition untuk membantu siswa kelas IV menjadi lebih baik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga tidak membuat mereka merasa bahwa menghafal Al-Qur'an itu membosankan atau menyusahkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian di SD Negeri 1 Fakfak dengan judul "Efektivitas Metode repetition dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 1 Fakfak."

## METODE PENELITIAN

Siswa kelas IV Islam di SD Negeri 1 Fakfak dari tahun ajaran 2023–2024 adalah subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi digunakan. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan metodologi kuantitatif. Kedua kelompok sampel pada penelitian ini diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan metode repetisi dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan kelancaran membaca Al-Quran diberikan perlakuan masing-masing. Selanjutnya, posttest diberikan untuk menilai hafalan Al-Qur'an siswa, sebagai sarana untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengulangan dan kelancaran mereka dalam membaca teks di kedua kelas.

---

<sup>4</sup> Dyachenco, T. (2019) *Multiple Repetition Method for Childhood Trauma Treatment. Two Case Studies. Internasional Jaournal of Psychologi and Beavior Analysis*, 5 (1) 2019, h.158

Kemampuan menghafal Al-Quran menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan teknik pengulangan dan kelancaran membaca Al-Quran menjadi variabel bebas. Teknik statistik deskriptif dan analisis data berpasangan (paired sample test) digunakan untuk menilai data penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditentukan bahwa H1 dapat diterima karena pada kelas eksperimen nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% dan nilai  $-t$ -nya lebih kecil dari  $-t$ -tabel, yaitu  $-2.08$  ( $-22.784 < -2.08$ ). Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Fakfak kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan metode Repetition, dalam hal peningkatan hafalan Al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Fakfak lebih mampu menghafal Al-Quran dengan menggunakan pendekatan repetisi.

Dapat disimpulkan H2 diterima karena nilai signifikansi pada kelas kontrol kurang dari 5% dan nilai  $-t$  lebih kecil dari  $-t$  tabel, yaitu  $-2.064$  ( $-8.717 < -2.064$ ). Hasilnya, terdapat perbedaan antara peningkatan hafalan Al-Quran siswa kelas IV SD Negeri 1 Fakfak sebelum membacanya dengan tujuan pembelajaran siswa setelahnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Fakfak lebih mampu menghafal Al-Quran bila lancar membacanya.

Berdasarkan hasil uji  $f$  penelitian, nilai  $f$ -stat sebesar 1197,811 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari nilai  $f$ -value sebesar 2,09 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa diterimanya H3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan menggabungkan teknik repetisi dengan kemampuan membaca teks.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dibandingkan dengan metode membaca tradisional yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan pendekatan repetisi mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. . memanfaatkan teknik pengulangan yang dipilih untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Belajar menerapkan pendekatan repetisi tidak hanya lebih menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan lebih lancar.

Telah dibuktikan bahwa penggunaan strategi pengulangan dapat membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih lancar. Peneliti dapat melihat dari data bahwa meskipun beberapa siswa telah melampaui tingkat kemahiran membaca Al-Qur'an, sebagian besar siswa masih sangat mahir dalam hal ini. Berikut beberapa kemungkinan penyebab rendahnya jumlah siswa pada bidang ini: 1) Faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, yang dapat berupa hal-hal seperti kurangnya kesiapan belajar, kurangnya semangat belajar, kurangnya aktivitas dalam belajar. , dan kurangnya kesiapan dan bakat membaca Al-Qur'an. 2) Peran instruktur sebagai guru, yang tanggung jawabnya lebih dari sekadar menyampaikan pengetahuan, tetapi juga

mendidik siswa sedemikian rupa sehingga topik yang dipelajari tampak menarik dan tidak membosankan. 3) Pertimbangan fasilitas dan alat. Salah satu penjelasan yang mungkin untuk hal ini adalah siswa merasa seolah-olah pelajaran yang diberikan guru tidak benar-benar berlaku bagi mereka karena mereka tidak sepenuhnya memahami sumber daya dan alat yang mereka gunakan. 4) Konteks masyarakat juga berpengaruh besar terhadap kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena siswa lebih mudah terbawa arus disekitarnya dalam suasana yang tidak membaca Al-Qur'an dengan baik. umum. Sebaliknya, ketika minat belajar membaca Al-Qur'an tinggi terhadap konteks saat ini, maka dengan sendirinya siswa akan terpacu dan bersemangat terhadap lingkungan sekitar.

Pendekatan membaca standar digunakan untuk mengajar anak-anak dalam kelompok kontrol. Terjadi perdebatan mengenai topik yang dipelajari pada saat pembelajaran setelah guru menjelaskannya kepada siswa. Siswa yang belajar dengan cara ini memperoleh lebih banyak konten dari instruktur.

Siswa belajar lebih mandiri ketika mengikuti format perkuliahan pendidikan tradisional. Setelah instruktur menyampaikan informasi, para peserta secara bergantian menghafal Al-Qur'an secara berurutan. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai kemampuan kognitif kuatlah yang menguasai proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa alih-alih mempelajari konsep, anak-anak hanya belajar bagaimana mengingat dan mengingatnya. Siswa yang dengan cermat menghafalkan Al-Qur'an akan memperoleh hasil yang baik; namun demikian, mereka yang malas tidak akan melihat peningkatan dalam keterampilan menghafalnya.

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa siswa yang menghafal dengan metode repetition akan lebih mudah dan cepat menghafal. Siswa dapat menghafal dan menyimpan informasi dengan lebih baik.

Hasil belajar siswa yang mempunyai kefasihan membaca Al-Qur'an dengan metode membaca berulang-ulang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil kefasihan membaca Al-Qur'an dengan metode membaca biasa.

Pengulangan adalah strategi pengajaran di mana instruktur harus menjelaskan sesuatu kepada kelas beberapa kali sampai mereka memahaminya sepenuhnya. Misalnya, ketika mengajar siswa membaca Al-Qur'an, guru tidak bisa mengharapkan mereka menghafal semuanya sekaligus. Siswa yang menggunakan pendekatan pengulangan dibandingkan hanya metode membaca biasa akan mampu menyimpan informasi dengan lebih baik. Salah satu strategi untuk membantu pembelajaran adalah pengulangan—latihan berulang-ulang untuk memahami informasi penting yang dapat diperdalam, diperluas, dan diperkuat oleh siswa dari guru mereka.

Metode membaca biasa dapat digunakan untuk mengajar siswa secara keseluruhan. Guru berusaha memodifikasi pelajarannya agar sesuai dengan kemampuan siswa rata-rata, yaitu siswa dengan kecerdasan sedang. Akibatnya, guru harus membatasi kemajuan pembaca cepat dan mengabaikan pembaca lambat. Akibatnya, siswa yang cepat belajar mengalami kebosanan selama proses pendidikan. karena mereka yakin keterampilan mereka saat ini tidak ditantang untuk mencapai potensi maksimalnya. Ada kalanya siswa yang belajar sesuatu dengan cepat menjadi angkuh dan sombong, sehingga menumbuhkan lingkungan kompetitif di kelas. Di sisi lain, siswa yang kesulitan dalam menghafal akan mendapatkan kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan menghafalnya, sehingga membantu mereka dalam menghafal Al-Quran.

## **PENUTUP**

Analisis dan diskusi data di bab sebelumnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menghafal Al-Quran siswa kelas IV sebelum adanya metode Repetisi. Hal tersebut membuktikan Metode repetition efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa kelas IV di SD Negeri 1 Fakfak,
2. Terdapat kesenjangan peningkatan hafalan Al-Quran sebelum dan sesudah diterapkan model konvensional (membaca Al-Quran) yang menunjukkan kefasihan dalam membaca Al-Quran melalui hasil belajar siswa. Hafalan Alquran siswa dapat ditingkatkan dengan Alquran.
3. Terbukti bahwa menggunakan Metode repetition dan Kefasihan Membaca saat membaca Al-Qur'an membantu siswa menjadi lebih mahir dalam menghafal Al-Quran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulwaly Cece. (2016). *Kunci Nikmat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra.
- Abdul Hakim. & Ubaidillah. (2024). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al Qur'an Bina Insan Kragilan. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL)*. pp. 1189–1206. Retrieved from <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/aiciel/article/view/9856>
- Abidin Muhammad Lazim. (2022). Use of the Drill Method in Improving the Ability to Memorize the Al-Qur'an in Lower Grades (Multi Cases at MI Progressive Al Huda and SDIT Baitul Qur'an Tulungagung). Tesis: Tulungagung. Retrieved from

<http://repo.uinsatu.ac.id/35081/>

- Alfan Shodikin. (2004). *Towards Perfection in Reading the Koran*. Surabaya: Apollo.
- Ali Ma'shum & Zainal Abidin Munawwir. (2007). *Al-Munawir Dictionary Indonesian-Arabic Version*. Surabaya: Pustaka Progesif,.
- Ahmadi. (2011). The Concept of Repetition in the Teaching and Learning Process. *Jurnal Tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam*. 1(1). Diakses pada 10 Agustus 2024. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2300/1/Konsep%20Repetisi%20dalam%20Proses%20Belajar%20Mengajar%20%28Kajian%20Linguistik%2C%20Tematik%20dan%20Kritik%20Praksis%20Matan%20Hadis%29.pdf>
- Aquami. (2017). Correlation Between Reading the Qur'an and Skills in Writing Arabic Letters in the Qur'an Hadith Subject at Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*. 3(1). DOI: 10.19109/jip.v3i1.1379
- Arikunto Suharsimi. (1999). *Basics of Educational Evaluation*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. *Practice Approach Research Procedures*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Baidhow Muhammad Rizal. *The Influence of Al-Qur'an Memorizing Activities and Spiritual Intelligence on the Learning Achievement of Class X Students of Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta*. Tesis: Yogyakarta. 2018
- Basri Hasan. *Philosophy of Islamic Education*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2014.
- Birri Maftuh Basthul. *Tajwid Jazariyah*. Lirboyo: Madrasah Murottilil Quran. 2012.
- Budiyono. *Educational Research Methodology*. Surakarta: Sebelas Maret University Press 2003.
- Chaer Abdul. *Al-Qur'an and Tajweed Science*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Dachlan Bunyamin. *Qiraati Vision and Mission Seminar*. Sidoarjo: 2004.
- Departemen Agama. *Big Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Hati Emas. 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Big Indonesian Dictionary*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Dzata Mirrota Dita, Ibnu Rusydi, dan Hervina Savitri. Effectiveness of Using the Qur'an Method in Facilitating Students' Reading of the Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 1(1). 2023. DOI: <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.3>
- Emzir. *Qualitative Research Methodology Data Analysis*. Ed. 4th; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Faiqoh Elok. *The Influence of the Ability to Memorize the Qur'an on Student Achievement and Moral Formation at Ihfadz, Trunojoyo University, Madura*. Tesis: Madura. 2017.
- Fakhrul Rijal, Tasnim Idris, dan Husni Husni. Improving the Al-Qur'an Reading Ability of PTKIN Tarbiyah and Teacher Training Faculty Students in Aceh. *Jurnal Mudarrisuna*.



10(4). 2020. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i4.7891>

Gunawan W. Adi. *Hypnotherapy the Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 2009.

Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI. 1985.

Hamijaya Nunu A. *Have fun with the Al-Qur'an*. Bandung: Marja. 2015.

Hamim Tohari. *Tikrār Qur'an Hafalan*. Cet. I; Bandung: Sygma. 2014.

Hamid Darmadi. *Social Education Research Methods*. Bandung: Alfabeta 2014.

Hasan Misbahuddin Iqbal. *Analysis of Research Data with Statistics*. Ed. 1st; Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Haya Syatina, Junias Zulfahmi, dan Maya Agustina. *The Role of Parents in Improving Children's Memorizing of the Al-Quran*. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 13(1). pp. 15-26. 2021. DOI: <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>

Hestiyanah Hestiyanah, Rihatul Jannah, Minhatul Ma'arif, Badri Munawar, and Reni Suwenti. *Repetitive Learning Method Training in Developing Cognitive Intelligence in Early Childhood*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(4). pp. 57-64. 2023. DOI: <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i4.1776>

Huda Miftahul. *Teaching and Learning Models*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.

Ilyas Adhi Purba dan Zuraidah. *The Effectiveness of Questioning and Answering as a Method of Repetition of Material in Improving Students' Understanding of Online Learning Material*. *Jurnal Abdikmas*. 1(2). pp. 134-144. 2021. DOI: <https://doi.org/10.51158/abdikmas.v1i2.553>

Iman Saifullah, Nurul Husyaeni Nur Fitri, dan Nurul Fatonah. *The Influence of Implementing the Tikrar Method on Students' Memorizing of the Al-Quran at Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut*. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 3(2). pp. 149-165. 2022. DOI: <https://doi.org/10.52593/pdg.03.2.04>

Kamus Al-Munawir Versi Indonesia-Arab. Surabaya: Pustaka Progesif. 2007.

Khusna Farida. *Application of the STIFIn and ILHAM Methods to the Results of Memorizing the Al-Qur'an (Experiment on the Mahasantri of the Jakarta Al-Qur'an Science Institute)*. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*. 21(1). pp. 52-69. 2022. DOI: <https://doi.org/10.29138/lentera.v21i1.611>

Khalil Al-Qathan Manna. *Introduction to the Study of Al-Qur'an Science*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2007.

Maidir Harun. *High School Students' Reading and Writing Ability of the Koran*. Jakarta: Depag Badan Litbang dan Puslitbang. 2007.

Masturoh dan Temesvari. *Health Research Methodology*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia. 2018.

- Milda Sofia Indarsari. Using the Repetition and Feedback Method to Support the Learning of Slow Learners. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 13(2). 2023. DOI: <https://doi.org/10.24176/re.v13i2.8316>
- Mohtarom Ali dan Wiwin Qomariyah. Implementation of the Apple Method in Memorizing Juz'amma to Improve the Memory of Madin Children's Students. *Al-Murobbi*. 1(1). 2016.
- Muhammad Hamdani. Application of the Al-Qur'an Reading Method at TPA in North Amuntai District (Study of the Iqra Method and Tilawati Method). *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*. 11(24). 2017. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Muhammad Imam. *The Secret Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2013.
- Mulyatiningsih Endang. *Applied Research Methods in the Field of Education*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Murtono. *Planning and Managing Innovative Learning Models*. Ponorogo: Wade Group. 2017.
- Mustaqim. *Becoming a Wise Parent: Creative Solutions to Handling Various Problems in Children*. Bandung: Al-Bayah. 2005.
- Mochamad Nasichin Al Muiz dan Choiru Umatin. Efforts to Improve the Al-Qur'an Reading Ability of Santri through the Ummi Method at the Al-Fath Kediri Student Islamic Boarding School. *Journal of Islamic Religious Education*. 6(1). 2022. DOI: <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Maghfuroh. N. W. (2022). Efforts to Increase Student Learning Activeness Through the Auditory Intellectually Repetition Method in Thematic Learning for Class 5 MI Miftahul Ulum Jember. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*. 3(1). 178-190. DOI: <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v3i1.50>
- Muhammad Zaini. The Influence of Self-Efficacy and Tahfidz Teacher Support on Motivation to Memorize the Al-Quran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 8(3). pp. 529-540. 2020. DOI: <https://10.30872/psikoborneo>
- Nabila El Atikah, Fahmi Irfani, dan Nirwan Syafrin. Formation of Leadership Character for Class X Students through Islamic Cultural History Subjects at MAN 1, Bogor Regency. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. 4(2). pp. 147-157. DOI: <https://10.47476/assyari.v4i2.826>
- Nur Ali. Analysis of Rote Learning Methods. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*. 1(1). pp. 136-144. 2020. ISSN 2746-2781. Date accessed: 06 sep. 2024. available at: <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/669>
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan al Qur'an An Nahdliyah Tulungagung. *Guidelines for Management of Al Qur'an Educational Parks. Quick Response Method for*

**Suratna Dewi Rudin, Surahman Amin, Sudirman**

Learning Al Qur'an An Nahdliyah. Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan al Qur'an An Nahdliyah Tulungagung. 2008.

Rahim Abdul. Agung Mukhtadir. Farhana Jabar. Putri Devia Waluyan. dan Mursalin Muhsin Alwan. Implementation of the Ability to Read the Al-Qur'an by Applying the Tartil Method to Class V Students at Min 1 BAUBAU. Jurnal Wawancara Sarjana. 2(2). 2023. DOI: <https://doi.org/10.35326/juwara.v2i1.3312>

Riduwan. Methods and Techniques for Compiling a Thesis. Bandung: Alfabeta. 2006.

Riyanto Yatim. Educational Research Methodology. Surabaya: SIC. 2001.

Sa'dilloh. 9 Practical Ways to Memorize the Koran. Ed. 2nd; Jakarta: Gema Insani. 2008.

Sabri Ahmad. Teaching and Learning Strategy Micro Teaching. Jakarta: Quantum teaching. 2005.

Sagala Syaiful. Concept and Meaning of Learning. Bandung: Alfabeta. 2011.

Santrock John W. Educational Psychology: Tools for Teaching Effectively. Jakarta: Prenada Media Grup. 2008.

Shoimin Aris. Innovative Learning Models in the 2013 Curriculum. Yogyakarta: Ar Ruzz media. 2014.

Shofian Siregar. Parametric Statistics for Quantitative research. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Sudjana Nana. Assessment of the Results of the Teaching and Learning Process. Cet. ke-1; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Sugiyono. Quantitative, qualitative and combined research methods. Bandung: Alfabeta. 2011.  
\_\_\_\_\_. Quantitative Qualitative and R&D Research Methodology. Bandung: Alfabeta. 2016.

\_\_\_\_\_. Statistics for Research. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sujarweni V. Wiratna. Complete Research Methodology, Practical and Easy to Understand. Ed. Ist; Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.

Supardi. Research methodology. Mataram Lombok: NTB. Y. Cerdas Press. 2006. Syahin Abdul Shabur. Saat al-Qur'an Butuh Pembelaan. Jakarta: Erlangga. 2012.

Syaodih Sukmadinata Nana. Educational Research Methods. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.

Taniredja Tukiran dan Hidayati Mustafidah. Quantitative Research. Bandung: Alfabeta. 2012.

Tanzeh Ahmad. Practical Research Methods. Jakarta: PT. Bina Ilmu. 2004.

Trianto. Introduction to Educational Research for the Development of Educational Professionals & Education Personnel. Ed. 1st; Jakarta: Kencana. 2010.

Umi Hijriyah. Juhaeti Yusuf. dan Iin Novika Aryanti. The Influence of the Ability to Read the Al-Qur'an on Learning Outcomes in Arabic Language Subjects. Lughotuna: Jurnal

Pendidikan Bahasa Arab. 1(1). pp. 35-52. DOI: <https://dx.doi.org/10.46552/ljpba.v1i1.1>

Wahid Wiwi Alwiyah. *A Quick Way to Memorize the Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.

Wahidi Ridhuol. *Quick method for memorizing the Koran while busy studying*. Perang Perambanan Klaten: Semesta Himah. 2017.

Yunus Mahmud. *Arabic-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1990.

Yusuf Muri. *Quantitative Research Methods. Qualitative & Combined Research*. Ed. Ist; Jakarta: Prenada Media Group. 2014.

Zarkasyi Dahlan Salim. *Qiro'ati Gharib Reading Lesson - Musykila & Be Careful in the Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin. 1989.

Zulkifli. *Arabic Language Teaching Methodology*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011

Zuriah Nurul. *Social and Educational Research Methodology Theory and Applications*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005